

ABSTRAK

Medan yang merupakan kota terbesar ke-3 di Indonesia merupakan kota yang dalam kondisi perkembangan menuju kota metropolitan, dengan perdagangan Asia antara India dan Cina yang melalui laut Indonesia dan menjadikan Medan salah satu kota pelabuhan selain Singapore. Hal ini kan menjadikan Medan sebagai kota yang akan dikunjungi oleh pebisnis maupun turis mancanegara maupun lokal.

Terletak di *Ex-Pusat Kota Medan* menjadikan tapak dipenuhi oleh bangunan bersejarah dan juga bangunan ruko yang mana pusat kota merupakan tempat berlalulalangnya uang semenjak dulu sampai sekarang. Namum di jaman moderen ini daerah medan perjuangan mulai tertinggal semenjak dipindahkannya pusat kota. Namum site yang terletak tidak lebih dari 2 kilometer dari pusat kota medan yang baru menjadikan harapan baru bagi site yang terletak tepat di ujung Medan Perjuangan untuk bangkit dan kembali menjadi kawasan yang terpandang dari segi sejarah dan dapat memberi kontribusi bagi Kota Medan.

Tema yaang dipilih adalah *Flying Oase*, dimana tapak yang terletak di antara ribuan bangunan beton tanpa ruang terbuka hijau ini dapat menjadi sebuah oase yang mana dapat semakin meningkatkan daya tarik masyarakat untuk datang. Terdapatnya bangunan bersejarah yang tidak lagi di perhatikam masyarakat menjadikan bangunan bersejarah ini bagaikan kawasan kumuh yang terbuang dapat dijadikan daya tarik dari segi sejarah. Namun tidak serta merta tanpa ada penambahan fungsi permasalahan yang ada dapat terselesaikan. Dengan memperhatikan kebutuhan Kota Medan akan Hotel Bintang 5 yang masih kurang serta nilai dan harga site yang sangat tinggi menjadikan Hotel bintang 5 dapat menjadi fungsi tambahan sebagai tulang punggung terwujudnya revitalisasi tersebut.

Kata kunci: Metropolitan, *Ex-Pusat Kota Medan*, Sejarah, *Flying Oase*, Ruang Terbuka Hijau, Hotel Bintang 5.